ABSTRAK

Dalam penelitian ini yang berjudul "Efek dari Asimetri Informasi Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia" pokok permasalahannya adalah apakah terdapat hubungan antara kebijakan dividen dengan tingkat asimetri informasi. Penulis mencoba untuk meneliti efek asimetri informasi terhadap kebijakan dividen untuk memberikan penjelasan alternatif mengenai pecking order theory maupun signaling theory. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dividend Yield. Sedangkan untuk variabel independen, penulis menggunakan variabel asimetri informasi, kepemilikan dalam, kesempatan bertumbuh, cash flow, dan biaya agensi atas tekanan hutang dan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Indonesia baik yang membayar dividen maupun yang tidak membayar dividen pada periode tahun 2000-2004. Sampel sebanyak 216 perusahaan manufaktur yang terdiri dari 147 perusahaan yang tidak membayar dividen dan 69 perusahaan yang membayarkan dividennya. Metode penelitian dengan menggunakan alat model Tobit.

Hasilnya menunjukkan bahwa pada keseluruhan hipotesis memberikan dukungan yang lebih jauh mengenai *pecking order theory*. Bukti-bukti yang ada menyatakan bahwa asimetri informasi berhubungan negatif dengan biaya penerbitan. Hubungan negatif antara biaya penerbitan dan dividen memberikan dukungan pada keterkaitan antara asimetri informasi dengan dividen yang didapat melalui dampak dari biaya penerbitan terhadap kebijakan dividen.

